

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu Resiliensi Pada Waria Di Kota Kediri Dalam Menghadapi Diskriminasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara rinci mengenai latar belakang masalah kondisi dan posisi subjek dalam peristiwa yang dialami serta peran interaksi lingkungan sosial yang dideskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata dalam konteks yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk menggambarkan arti dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa orang tentang fenomena dalam hidupnya. Fenomenologi merupakan pendekatan yang berusaha untuk mengungkap dan memahami fenomena dengan konteksnya yang unik dan khas yang pernah dialami oleh individu.³⁶ Pendekatan fenomenologis dipilih

³⁶ M.Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2017).

untuk memahami dan mempelajari suatu fenomena atau peristiwa dan keterkaitan yang ada dengan pemahaman yang lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai bagian instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pengamatan dalam penelitian dan mengumpulkan data baik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar valid. Oleh karena itu, peneliti terlibat secara langsung ke lapangan dalam meneliti resiliensi pada waria di Kota Kediri dalam menghadapi diskriminasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses mengumpulkan data peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sejak diizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Kota Kediri. Kota Kediri dipilih sebagai lokasi untuk penelitian ini karena seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang permasalahan bahwa di Kota

Kediri terdapat banyak sekali anggota waria serta ditunjukkan adanya penolakan adanya waria sebagai salah satu kelompok anggota LGBT.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif merupakan subjek dari asal data itu diperoleh. Oleh karena itu, sumber data dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam mencari informasi data yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan merupakan salah satu cara peneliti mendapatkan data atau informasi langsung dari informan yang difokuskan kepada permasalahan yang diambil oleh peneliti yaitu resiliensi pada waria dalam menghadapi diskriminasi. Lalu kemudian, peneliti melakukan observasi yang bisa dilakukan saat pelaksanaan wawancara dengan melihat ekspresi atau mimik dari wajah informan, perilaku informan saat proses wawancara dan lain sebagainya.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data-data lain yang diperoleh oleh peneliti dari sumber lain. Sumber data sekunder bisa didapatkan dari jurna, artikel, skripsi terdahulu, internet dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat, mendukung dan memperjelas data primer.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar seperti bola salju yang menggelinding.³⁷ Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling* yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Pengembangan jumlah informan ini akan dilakukan peneliti sesuai dengan berkembangnya data yang diperoleh.

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Waria
2. Bertempat tinggal sesuai alamat KTP maupun yang sudah tinggal di Kota Kediri
3. Pernah mengalami diskriminasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang akan digunakan untuk memperoleh data yang valid. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg mengartikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dan respon dalam komunikasi sehingga dapat dikonstruksikan makna bersama tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data ketika peneliti melakukan studi

³⁷ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rose KR (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

pendahuluan yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar dalam semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang muncul dalam penelitian. Observasi digunakan untuk memahami proses dalam wawancara dan hasil dari wawancara sesuai dengan konteks yang telah ditentukan. Observasi dilakukan terhadap subjek dalam penelitian yang dapat dilihat dari perilaku subjek selama proses wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat menjadi tambahan pendukung untuk hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk catatan terhadap peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, karya-karya dan tulisan dari seseorang. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi.³⁸

F. Instrumen Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan berdasarkan pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

³⁸ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, cv., 2013).

Sumber data primer ini didapatkan melalui proses wawancara dan observasi terhadap subjek sebagai sumber data utama. Sedangkan sumber data sekunder sebagai data pendukung sumber data primer yang didapat melalui jurnal, artikel ilmiah, website maupun dokumentasi pada saat proses wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data akan digunakan untuk mencari dan mengatur catatan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan guna untuk memberikan pemahaman lebih baik kepada peneliti mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan pendukung dalam proses penelitian sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Tahapan dalam analisis data yaitu antara lain:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memfokuskan pada suatu hal yang penting dan terstruktur atau rinci. Reduksi data mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti apabila mencari kembali jika diperlukan. Laporan lapangan dalam penelitian direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan kepada hal-hal penting yang kemudian disesuaikan dengan pola atau tema yang sudah ditentukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian tertentu yang menarik dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara dan didukung dengan oleh dokumentasi berupa foto, maupun gambaran sejenis untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses verifikasi yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu dalam pada proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil hal-hal pokok atau intisari dari rangkaian kategori dari hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas penelitian. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang tergabung dari sumber dan teknik yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk mengecek kredibilitas dari data yang telah ditemukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian.

Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber data

³⁹ Ibid.

untuk mengecek data. Dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.⁴⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi penentuan fokus penelitian, menyesuaikan dengan teori dan disiplin ilmu, menentukan lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian dan observasi awal ke lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi peneliti terjun di lapangan untuk pengumpulan data dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, pencatatan hal-hal penting dan dokumentasi saat kegiatan berlangsung.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah data, mengorganisir data yang diperoleh dari observasi yang mendalam, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Selanjutnya dilakukan penafsiran sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai data yang valid, dan pemberian makna

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv., 2015).

atau menafsirkan data untuk proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, dalam tahap ini meliputi kegiatan penyusunan dari hasil penelitian setelah semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna dari data. Langkah selanjutnya yaitu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran untuk memperbaiki sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.